

Sirekap, Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik

Dalam Pilkada 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) kembali mengandalkan **Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik (SIREKAP)** sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam proses pemungutan dan penghitungan suara. SIREKAP merupakan aplikasi berbasis teknologi yang digunakan untuk merekapitulasi hasil suara secara digital, menggantikan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu.

Pengertian SIREKAP

SIREKAP, atau **Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik**, adalah sebuah aplikasi yang dirancang oleh **Komisi Pemilihan Umum (KPU)** untuk mendigitalisasi proses rekapitulasi hasil suara dalam pemilu. Aplikasi ini bertujuan untuk menggantikan sistem rekapitulasi manual yang memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan. SIREKAP menggunakan teknologi pemindaian dokumen (scan) dan unggahan data secara daring untuk mempermudah penghitungan dan distribusi informasi hasil pemilu kepada masyarakat.

SIREKAP pertama kali diperkenalkan pada Pilkada serentak 2020 sebagai alat uji coba, dan pada Pemilu 2024 sebagai pengganti aplikasi Situng, sistem ini digunakan secara lebih luas dengan berbagai peningkatan fitur dan pengamanan. Dengan SIREKAP, hasil rekapitulasi dari tiap Tempat Pemungutan Suara (TPS) dapat diakses lebih cepat, transparan, dan terintegrasi dalam satu platform nasional.

Aplikasi ini juga menjadi bagian dari upaya modernisasi penyelenggaraan pemilu di Indonesia, sejalan dengan semangat untuk menghadirkan proses pemilu yang lebih terpercaya dan partisipatif bagi seluruh elemen masyarakat. Sirekap merupakan alat bantu penghitungan suara dan rekapitulasi pemungutan suara pada pemilu maupun pilkada 2024. Mengutip dari Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024, Sirekap adalah perangkat aplikasi berbasis teknologi informasi sebagai sarana publikasi hasil penghitungan suara dan proses rekapitulasi hasil penghitungan suara.

Tujuan Penggunaan SIREKAP

1. **Meningkatkan Transparansi;** SIREKAP memungkinkan publik untuk memantau hasil rekapitulasi suara secara real-time melalui unggahan data dari Tempat Pemungutan Suara (TPS). Hal ini meminimalkan potensi manipulasi hasil suara.
2. **Efisiensi Proses Rekapitulasi;** Dengan aplikasi ini, proses penghitungan suara menjadi lebih cepat karena hasil dari tiap TPS dapat langsung diunggah dan dihitung dalam sistem.
3. **Meminimalkan Kesalahan Manusia;** Penggunaan teknologi ini mengurangi kemungkinan kesalahan yang sering terjadi pada rekapitulasi manual, seperti kesalahan penjumlahan atau salah tulis.

Fungsi dan Cara Kerja SIREKAP

1. **Digitalisasi Hasil Pemungutan Suara;** Setelah penghitungan di TPS selesai, petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) akan memindai formulir hasil penghitungan suara menggunakan aplikasi SIREKAP di perangkat seluler.
2. **Unggahan Data ke Server KPU;** Formulir yang telah dipindai akan dikirim ke server KPU melalui jaringan internet. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pengamanan untuk memastikan data yang diunggah valid dan autentik.
3. **Rekapitulasi Otomatis;** Data yang terkumpul secara digital akan dihitung secara otomatis oleh sistem. Rekapitulasi ini dapat diakses oleh publik melalui laman resmi KPU.

Manfaat Penggunaan SIREKAP

1. **Aksesibilitas Informasi;** Masyarakat dapat memantau proses rekapitulasi secara langsung melalui dashboard online.
2. **Keamanan** **Data**
SIREKAP dilengkapi dengan teknologi enkripsi untuk mencegah manipulasi data.
3. **Efisiensi Biaya dan Waktu;** Penggunaan teknologi ini mengurangi kebutuhan akan kertas, transportasi logistik hasil rekapitulasi manual, serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penghitungan.

Tantangan dalam Implementasi SIREKAP

1. **Kendala Infrastruktur;** Beberapa wilayah di Indonesia masih menghadapi keterbatasan jaringan internet, yang dapat memengaruhi kecepatan unggahan data.
2. **Kesiapan Sumber Daya Manusia;** Tidak semua petugas KPPS memiliki kemampuan teknologi yang memadai, sehingga diperlukan pelatihan intensif sebelum pelaksanaan Pilkada.
3. **Keamanan Siber;** Ancaman terhadap keamanan sistem, seperti peretasan atau sabotase, menjadi risiko yang harus diantisipasi dengan sistem pengamanan yang canggih.

Peran KPU dan Pemerintah dalam Optimalisasi SIREKAP

1. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi;** KPU bekerja sama dengan pemerintah untuk memastikan jaringan internet tersedia di seluruh TPS, termasuk di daerah terpencil.
2. **Pelatihan Petugas Pemilu;** Petugas KPPS dan pengawas pemilu mendapatkan pelatihan khusus terkait penggunaan SIREKAP untuk menghindari kesalahan teknis saat pelaksanaan.
3. **Sosialisasi kepada Masyarakat;** KPU mengedukasi masyarakat mengenai cara kerja dan manfaat SIREKAP untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil Pilkada.

Kesimpulan

Penggunaan Aplikasi SIREKAP pada Pilkada 2024 merupakan langkah maju dalam modernisasi sistem pemilu di Indonesia. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses rekapitulasi suara, KPU berupaya meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepercayaan publik terhadap hasil Pilkada. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, kolaborasi antara KPU, pemerintah, dan masyarakat diharapkan dapat mengatasi kendala tersebut, sehingga pelaksanaan Pilkada berjalan dengan lebih baik.